

**PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, GENDER.
PENGALAMAN AUDIT DAN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA
AUDITOR DALAM PEMBUATAN *AUDIT JUDGMENT***

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
EKONOMI DAN BISNIS**

Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Sri Gusti Bima H.T

0913010125

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM

SURABAYA

2014

SKRIPSI

Pengaruh Tekanan Kerja, Kompleksitas Tugas, Gender, Pengalaman Audit dan Pengetahuan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment

(Studi Kasus pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Yang diajukan

Sri Gusti Bima H.T

0913010125/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan

dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 14 Maret 2014:

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Drs. Ec. Munari, MM

NIP: 19610402 198803 1001

NIP: 19610402 198803 1001

Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.AKS

NIP: 19570501 199203 1001

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKS

NIP: 19661011 199203 2001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

NIP: 19630924 198903 1001

SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
GENDER, PENGALAMAN AUDIT DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM
PEMBUATAN AUDIT JUDGMENT

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

Yang diajukan

Sri Gusti Bima H.T

0913010125/EA

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM

NIP: 19610402 198803 1001

Tanggal :

Mengetahui

Kaprodi Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak

NIP : 19611011 199203 1001

SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
GENDER, PENGALAMAN AUDIT DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM
PEMBUATAN AUDIT JUDGMENT

(Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur)

Yang diajukan

Sri Gusti Bima H.T

0913010125/EA

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM

NIP: 19610402 198803 1001

Tanggal :

Mengetahui

Kaprodi Akuntansi,

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS

NIP : 19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, GENDER, PENGALAMAN AUDIT DAN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM PEMBUATAN AUDIT JUDGMENT ”(Studi kasus pada BPKP Provinsi Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak. Drs. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Muhammad Dimas, I Gede Sukariada, Destian Wahyu B, Mulyani Suci, dan Indri pristiyanti teman seangkatan mulai dari semester1 ”telah banyak membantu selama kuliah” penulis berharap semoga silaturahmi ini tidak akan pernah putus.
9. Keluarga besar HMAK yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan tentang organisasi dan keakraban kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

10. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

11. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Tekanan Kerja	14
2.2.1.1. Definisi Tekanan Kerja	14
2.2.1.2. Dampak Tekanan Kerja Pada Karyawan	15
2.2.2. Kompleksitas Tugas	16
2.2.3. Gender	18
2.2.4. Pengalaman Audit	20
2.2.5. Pengetahuan	22
2.2.6. Audit Judgment	23
2.2.6.1. Definisi Audit Judgment	23

2.2.6.2. Definisi Judgment	23
2.2.6.3. Perbedaan Audit dengan Auditor	24
2.2.6.4. Jenis-Jenis Audit	25
2.2.6.5. Jenis-Jenis Auditor	27
2.2.7. Pengaruh Antar Variabel	28
2.2.7.1. Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment	28
2.2.7.2. Pengaruh kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment	29
2.2.7.3. Pengaruh Gender Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment	30
2.2.7.4. Pengaruh Audit Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment	31
2.2.7.5. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment ...	32
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Definisi Operasional.....	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41

3.3.1. Jenis data.....	41
3.3.2. Sumber Data	41
3.3.3. Pengumpulan Data	41
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hopotesis	42
3.4.1. Pengujian Kualitas Data	42
3.4.2. Pengujian Hipotesis	44
 BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.1. Sejarah Singkat	48
4.1.2. Visi dan Misi	52
4.1.3. Tujuan, Tugas, fungsi dan Kegiatan-kegiatan	53
4.1.3.1. Tujuan	53
4.1.3.2. Tugas dan Fungsi	54
4.1.3.3. Kegiatan-kegiatan	55
4.1.4. Struktur Organisasi	57
4.1.5. Lokasi	58
4.2 Karakteristik Responden	59
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	59
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Audit	59
4.2.3. Karakteristik Repsonden Berdasarkan Lama Bekerja	60
4.2.4. Karakteristik Repsonden Berdasarkan Jumlah Kasus	61

4.2.5. Deskripsi Jawaban Responden	62
4.2.5.1. Tekanan Kerja (X_1)	62
4.2.5.2. Kompleksitas Tugas (X_2)	63
4.2.5.3. Pengetahuan (X_5)	64
4.2.5.4. Audit Judgment (Y)	65
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.3.1. Pengujian Kualitas Data	67
4.3.1.1. Pengujian Validitas	67
4.3.1.2. Pengujian Reabilitas	69
4.3.1.3. Pengujian Normalitas	69
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	71
4.4 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	74
4.4.1. Persamaan Regresi Linier Berganda	74
4.4.2. Uji F dan Nilai Koefisien Determinasi	76
4.4.3. Uji t (Uji Hipotesis)	77
4.5 Pembahasan	79
4.6 Keterbatasan Penelitian	83
4.7 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH TEKANAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS, GENDER, PENGALAMAN AUDIT DAN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM PEMBUATAN AUDIT JUDGMENT

Oleh:

SRI GUSTI BIMA H.T

ABSTRAKSI

Laporan keuangan yang biasanya digunakan untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan, juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban pengelolaan manajemen perusahaan kepada pemilik. Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga dalam memeriksa laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak luar dan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dikelola, sehingga perusahaan mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk bekerja sama serta untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta mengetahui pengaruh antara tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, pengalaman audit dan pengetahuan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 257 auditor fungsional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan desain pengambilan sampel probabilitas dengan kategori pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Untuk menentukan ukuran besarnya sampel yang akan diambil digunakan persamaan rumus SLOVIN, sehingga jumlah sampel yang diambil sebesar 60 auditor fungsional.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tidak ada pengaruh antara gender dalam memberikan judgment. Tekanan kerja berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal ini menunjukkan bahwa tekanan kerja mampu mempengaruhi auditor dalam memberikan judgment. Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas mempengaruhi auditor dalam memberikan judgment. Pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman audit mempengaruhi auditor dalam memberikan judgment. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan audit mempengaruhi auditor dalam memberikan judgment.

Kata kunci: tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, pengalaman audit, pengetahuan dan audit judgment.

EFFECT OF PRESSURE OF WORK, TASK COMPLEXITY, GENDER, EXPERIENCE AND KNOWLEDGE OF PERFORMANCE AUDIT AUDITORS IN AUDIT JUDGMENT

By

SRI GUSTI BIMA H.T

ABSTRACT

The financial statements are normally used to determine the results of operations and financial position of the company, also can be used as a means of enterprise management management accountability to the owner. Management company require the services of a third party in order to examine the financial statements of the financial statements can be accounted to the outside and can increase the credibility of the company is managed, so the company has a high sense of self-confidence to work together and to gain confidence that the company's financial statements presented by management company can be trusted as a basis for decision making. The purpose of this study is to test and demonstrate empirically and determine the effect of work pressure, task complexity, gender, experience and knowledge on the performance audit of the auditors in the audit judgment.

The population in this study were all auditors working in the Financial and Development Supervisory Agency (BPK) of East Java province, amounting to 257 auditors functional. Sampling technique in this study using probability sampling design with random sampling category (simple random sampling). To determine the size of the sample sizes used to be taken Slovin formula equation, so that the number of samples taken by 60 auditors functional.

The result showed no influence of gender in giving judgment. Working pressure significantly influence audit judgment, it indicates that work pressure can influence the auditor in giving judgment. Significant effect of task complexity on audit judgment, this case shows that the complexity of the task affects the auditor in giving judgment. Audit experience significant effect on audit judgment, this suggests that the influence of auditors auditing experience in delivering judgment. Knowledge significant effect on audit judgment, this suggests that knowledge affect auditors auditing in giving judgment.

Keywords: work pressure, task complexity, gender, audit experience, knowledge and judgment audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan. Salah satu kebijakan yang sering ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang biasanya digunakan untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan, juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban pengelolaan manajemen perusahaan kepada pemilik. Dalam perkembangannya pihak-pihak luar perusahaan juga memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal atau yang berhubungan dengan perusahaan. Dengan demikian ada dua kepentingan yang berbeda, disatu pihak manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar, dan dari pihak luar perusahaan, ingin memperoleh informasi yang andal mengenai pertanggungjawaban dana yang diinvestasikan.

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga dalam memeriksa laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak luar dan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dikelola,

sehingga perusahaan mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk bekerja sama serta untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pihak eksternal juga tentunya tidak ingin kesempatan atau modal yang ditanamkan ke perusahaan akan jadi sia-sia untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan (Simamora, 2000).

Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari kliennya dan dari para pemakai laporan keuangan auditan lainnya. Kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan didukung oleh suatu keahlian audit. Amanat yang diemban oleh seorang auditor harus dapat dilaksanakan dengan sikap profesionalisme serta menjunjung tinggi kode etik profesi yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan setiap tugasnya. Mengingat peran auditor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha, peningkatan kinerja auditor sangat penting untuk terus dilakukan. Auditor harus terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi kesulitan yang terjadi pada saat memeriksa laporan keuangan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Auditor adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan menarik kesimpulan atas kewajaran laporan keuangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan sebuah audit judgment dimana auditor mengumpulkan bukti dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut.

Untuk menjalankan proses audit seorang auditor akan memberikan pendapat dengan judgment berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu kesatuan usaha tersebut pada masa lalu, masa kini, dan di masa yang akan datang nantinya. Audit judgment atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Hal ini disebutkan dalam Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341.

Banyak faktor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan audit judgment. Aspek Perilaku individu sebagai salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembuatan audit judgment. Sekarang hal ini sangat diperhatikan oleh praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. Namun demikian meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku dimana dalam banyak penelitian tidak menjadi fokus utama (Meyer, 2001 dalam Elisabeth, 2012).

Pengambilan keputusan dalam pembuatan judgment harus didukung oleh informasi yang memadai. Menurut Meyer dan Levy (1986) dalam Jamilah et al, (2007) kaum pria dalam pengolahan informasi biasanya tidak menggunakan seluruh informasi yang ada sehingga keputusan yang diambil kurang komprehensif. Lain halnya dengan wanita, mereka dalam mengolah informasi cenderung lebih teliti dengan menggunakan informasi yang lebih lengkap dan mengevaluasi kembali informasi tersebut dan tidak gampang menyerah. Kaum

wanita relatif lebih efisien dibandingkan kaum pria selagi mendapat akses informasi. Selain itu, kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi lebih hati-hati sehingga dalam membuat keputusan judgment lebih tepat dibandingkan kaum pria.

Penilaian kinerja auditor semakin penting ketika Kantor Akuntan Publik akan melakukan penilaian terhadap auditor itu sendiri. Untuk itu Kantor Akuntan Publik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Pada akhirnya, kinerja akan mencerminkan independensi dan objektivitas auditor dan kualitas dari Kantor Akuntan Publik. Kinerja dalam fungsinya dipengaruhi oleh beberapa hal. Kinerja berkaitan dengan kepuasan kerja dan tingkat insentif, dipengaruhi oleh ketrampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Oleh karena itu supaya mendapatkan kinerja yang baik, auditor harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya.

Kinerja merupakan bagaimana melakukan pekerjaan itu sendiri dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis dan kontribusi (Armstrong and Baron, 1998:15). Dalam pernyataan dari Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67), kinerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan pemahaman kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja yang baik dapat tercapai apabila didalamnya terdapat perumusan tujuan, terdapatnya kerjasama, sifatnya berkelanjutan, terjadi komunikasi dua arah dan

umpan balik. Menurut Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson (2001:82) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: 1) kemampuan, 2) motivasi, 3) dukungan yang diterima, 4) keberadaan pekerjaan yang dilakukan, 5) hubungan dengan Kantor.

Dalam melaksanakan proses audit tidak jarang para auditor akan mengalami tekanan kerja, seperti adanya tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya harus mematuhi dan berpegang teguh pada etika profesi dan standar auditing. Namun tidak jarang muncul potensi konflik ketika auditor berusaha untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya tetapi disisi lain dituntut pula untuk memenuhi perintah dari atasan maupun entitas yang diperiksa. Situasi konflik seperti inilah yang dapat membuat auditor mengalami kebimbangan dalam mempertahankan independensinya.

Selain menghadapi tekanan kerja, auditor juga mengalami kesulitan lain dalam pelaksanaan tugasnya yang juga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor. Terutama ketika auditor dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Dalam melaksanakan suatu tugas yang kompleks, usaha tidak dapat secara langsung atau kuat berpengaruh pada kinerja. Ketika tugas yang dihadapi lebih kompleks dan tidak terstruktur, usaha yang tinggi tidak akan membantu seorang auditor untuk melaksanakan tugas audit. Auditor juga harus meningkatkan kompetensinya yaitu dengan menambah keahlian dan pengalaman auditnya.

Pengalaman audit didasarkan pada tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukan dengan benar dan yang terbaik.

BPK dan BPKP keduanya adalah sama-sama auditor hanya memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Sebagai auditor dalam memberikan opini merupakan suatu hal yang tidak asing lagi karena tugas auditor adalah pihak yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan opini atau pendapat atas kewajarannya. Opini yang diberikan seorang auditor akan menunjukkan kualitas atas laporan keuangan yang dihasilkan dan akan memberikan umpan balik bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, seorang auditor dituntut untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar sehingga mendapatkan kepercayaan publik. Saat ini BPKP Jawa Timur di hadapkan pada terhambatnya kasus yang harus di selesaikan, dari kasus yang ada dalam beberapa bulan terakhir BPKP Jawa Timur mampu menyelesaikan 25% dari kasus yang ada. Terhambatnya hasil audit yang ada berhubungan dengan jumlah auditor, kualitas audit, pengalaman audit dll meningkat jumlah auditor di BPKP Jawa Timur sangat banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di BPKP karena tidak ada keseimbangan antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan, integritas maupun kesetaraan gender, pengalaman audit dan pengetahuan audit. Dilihat dari jumlah karyawan khususnya audit fungsional BPKP, jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan. Dengan asumsi bahwa melihat dari berbagai peneliti sebelumnya tentang gender, dari wawancara karyawan BPKP, dan

sumber-sumber yang dimuat pada internet menyimpulkan bahwa tidak ada kesetaraan gender, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, pengalaman audit dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan seorang auditor di BPKP dengan mengambil judul “Pengaruh Tekanan Kerja, Kompleksitas Tugas, Gender, Pengalaman Audit Dan Pengetahuan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment” (Studi Kasus Pada BPKP Provinsi Jawa Timur).

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang terjadi maka rumusan masalah yang dibuat adalah Apakah terdapat pengaruh antara tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, pengalaman audit dan pengetahuan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta mengetahui pengaruh antara tekanan kerja, kompleksitas tugas, gender, pengalaman audit dan pengetahuan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menguji pengaruh gender, kompleksitas tugas dan Tekanan kerja terhadap audit judgment, Sehingga peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan kualitas Mahasiswa Progdi Akuntansi di UPN “Veteran” Jatim sebagai tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) khususnya auditor dalam membuat audit judgment.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca di bidang auditing. Selain itu dapat menjadi sumber inspirasi pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

4. Bagi BPKP

Memberikan kontribusi untuk Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil audit judgment yang tidak bertentangan dengan standar profesional.